

**DRAMATURGI PENGEMIS DI PASAR SANGKUMPAL BONANG
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
Sebagai Syarat mendapatlan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam*



Oleh

Uky Firmansyah R H
1412010004

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H/2018 M**

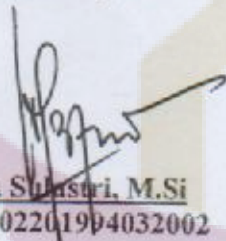
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi atas nama Uky Firmansyah R H, NIM. 1412010004 dengan judul "Dramaturgi Pengemis di Pasar Sangkumpal Bonang Kota Padangsidempuan" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

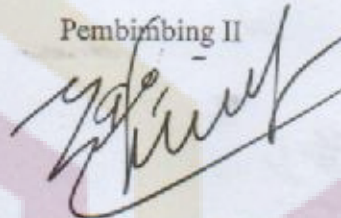
Padang, Juli 2018

Pembimbing I

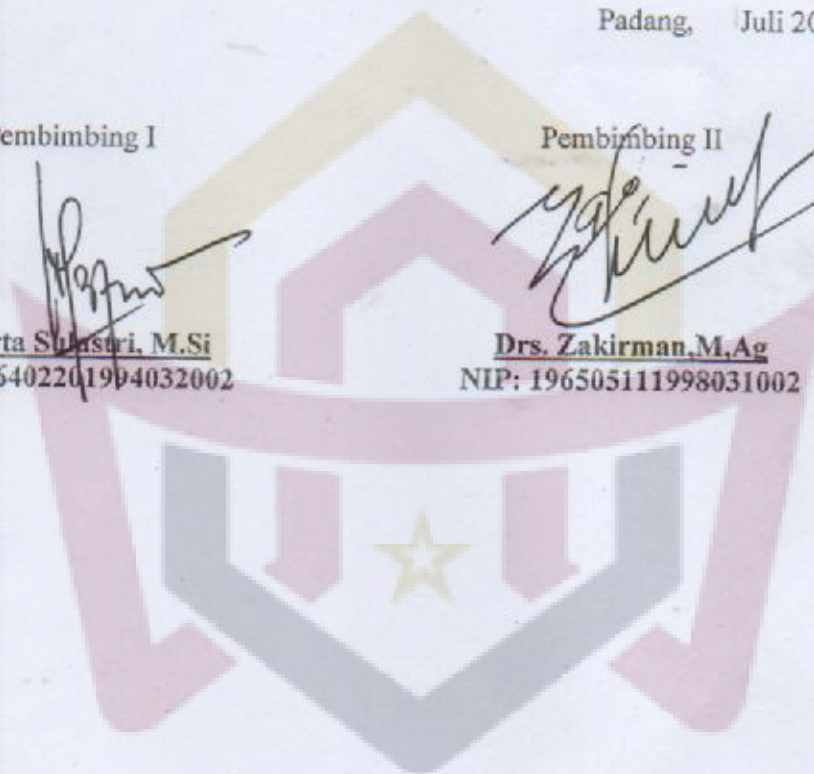


Dr. Irta Sulastri, M.Si
NIP:196402201994032002

Pembimbing II



Drs. Zakirman, M.Ag
NIP: 196505111998031002



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Dramaturgi Pengemis di Pasar Sangkumpul Bonang Kota Padangsidimpuan**” diajukan sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana Sosial oleh **Uky Firmansyah R H, NIM 1412010004** pada **Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang**.

Fenomena pengemis merupakan suatu permasalahan yang dihadapi oleh banyak kota, termasuk Kota Padangsidimpuan. Pasar Sangkumpul Bonang merupakan lokasi yang cukup strategis sebagai aktivitas pengemisan. Ada sebgaiannya pengemis dalam aktivitasnya yang memanfaatkan keterbatasan fisik yang sesungguhnya agar membuat orang lain iba kepadanya dan ada pula pengemis dengan sengaja menciptakan kesan-kesan sebagai seseorang pengemis namun kehidupan pengemis tidaklah semiskin yang diperkirakan selama ini, mereka juga hidup layak dan mewah. Permasalahannya adalah (1) bagaimana panggung depan pengemis (2) bagaimana pengelolaan kesan yang dilakukan pengemis (3) bagaimana panggung belakang pengemis di Pasar Sangkumpul Bonang Kota Padangsidimpuan.

Penelitian ini menggunakan teori dramaturgi. Dramaturgi merupakan pandangan tentang kehidupan sosial sebagai serentetan pertunjukan drama dalam sebuah pentas. Teori dramaturgi membagi kehidupan sosial menjadi dua wilayah yaitu panggung depan (*front stage*) dan wilayah panggung belakang (*back stage*). Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenisnya adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi secara partisipan dan dokumentasi. Informal penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *snowball sampling*. Teknik analisis data dilakukan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil data yang diperoleh, wilayah panggung depan (*front stage*) pengemis memanfaatkan keterbelakangan fisik, berpura-pura cacat, kehidupan yang miskin dan melandang sehingga mereka benar-banar layak untuk dikasihani. Pengemis mengelola kesan dengan secara verbal dengan mengatakan kasihanilah pak, bu sedangkan secara nonverbal para pengemis dengan pakaian kotor, mimik wajah yang sedih, gerak tubuh yang lamban, menadakahkan tangan menggunakan mangkok atau rantang sebagai isyarat meminta. Berbeda ketika di wilayah panggung belakang (*back stage*) pengemis menampilkan sosok yang memiliki kondisi fisik yang kuat, memiliki kegiatan lain selain mengemis, memakai baju yang layak, menampilkan mimik wajah yang santai (tidak memelas lagi), hidup dengan mewah dan memiliki hubungan sosial yang baik dengan keluarga serta masyarakat.

Kata Kunci : Dramaturgi, Pengemis, Panggung depan